

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan**

Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi dibentuk pada 1 Februari 2021, melalui proses merger tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (BRI Syariah), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). Merger ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia, melalui Kementerian BUMN, untuk memperkuat sektor perbankan syariah dan meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

Penggabungan ketiga bank tersebut melahirkan Bank Syariah Indonesia sebagai entitas perbankan syariah terbesar di Indonesia, dengan modal yang kuat, jangkauan layanan yang lebih luas, dan sinergi yang optimal. Bank Syariah Indonesia tidak hanya bertujuan untuk melayani kebutuhan keuangan syariah di dalam negeri, tetapi juga untuk berperan aktif dalam pasar global. PT. Bank Syariah Indonesia memiliki tujuan ambisius untuk masuk ke jajaran 10 besar bank syariah dunia berdasarkan kapitalisasi pasar. Saat ini, perusahaan mengoperasikan 1.365 cabang di seluruh Indonesia.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah merupakan salah satu cabang yang berlokasi di Ciputat Timur. Sebelum merger perusahaan dengan Bank Syariah Indonesia-nya dimulai, cabang ini merupakan cabang dari Bank Negara Indonesia Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia kantor cabang ini berlokasi di kawasan Universitas dengan alamat Wisma Usaha UIN, Jl. Ir H. Juanda, Cempaka Putih, Ciputat Timur,

Tangerang Selatan, Banten 15412, terdapat sebanyak 8 pegawai yang telah diberi wewenang oleh Bank Syariah Indonesia. Selain pegawai internal, di cabang ini juga memiliki empat pegawai luar, terdiri dari dua security, satu office boy, dan satu sopir.

Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah Bank Syariah Indonesia melayani nasabahnya melalui *customer service* yang memberikan pelayanan langsung kepada nasabah di berbagai cabang. Cabang ini juga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi melalui layanan teller, memenuhi kebutuhan nasabah dengan efektif. Selain itu, Cabang UIN Syarif Hidayatullah menawarkan layanan gadai emas dan cicil emas melalui strategi pemasaran yang dimiliki oleh cabang tersebut. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah bertempat di lantai dua Kawasan wisma usaha milik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan area layanan transaksi nasabah, back office, area konferensi, layanan pemasaran mikro, pantry, toilet. Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah Bank Syariah Indonesia diawasi oleh Area Manager Cabang, bertanggung jawab memastikan kualitas layanan yang diberikan oleh Cabang UIN Syarif Hidayatullah kepada nasabahnya tetap optimal.

#### 2.1.1 Visi dan Misi Pada PT Bank Syariah Indonesia

Visi :

Top 10 Global Islamic Bank

Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di

Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

#### 2.1.2 Nilai-nilai Perusahaan Pada PT Bank Syariah Indonesia

Nilai-nilai inti yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah adalah aset inti korporasi Bank Syariah Indonesia yang merupakan sebuah badan usaha milik negara yang didirikan oleh Kementerian BUMN. Adapun 6 (Enam) nilai-nilai PT Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari AKHLAK:

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. Adaptif : Terusberinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun perubahan
6. Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis.

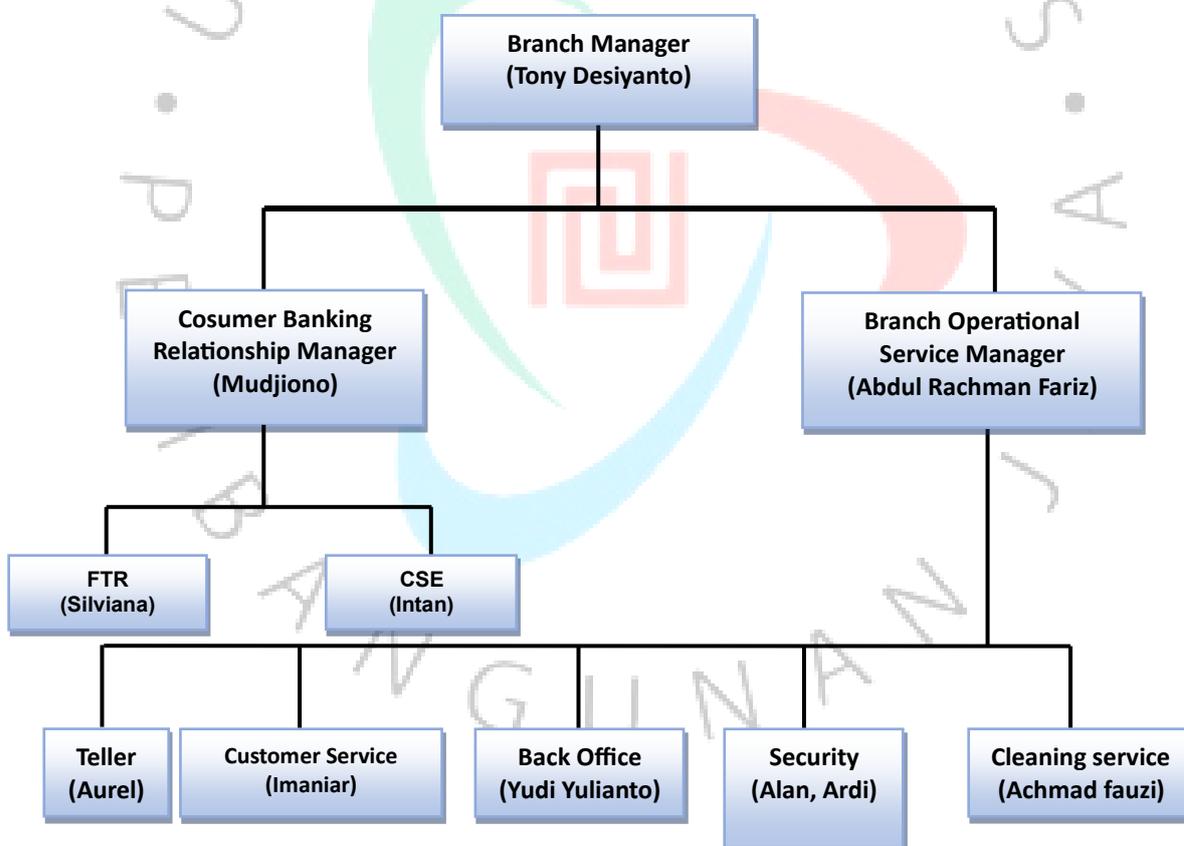
Nilai - nilai perusahaan yang tercantum di atas harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran BSI, dengan keterkaitan antara tindakan dan pemikiran yang jelas dan terukur, sehingga menjadikan BSI sebagai Tujuan Good Corporate Governance.

## 2.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KCP UIN Syarif Hidayatullah

(Sumber: Bank Syariah Indonesia KCP UIN Syarif Hidayatullah)



Dalam struktur organisasi PT Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu UIN Syarif Hidayatullah, peran dan tanggung jawab masing-masing area dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Branch Manager*

Sebagai pemimpin cabang, *Branch Manager* memiliki tanggung jawab menyusun dan mengelola strategi operasional kantor, mengelola sumber daya secara efisien, menganalisis kinerja karyawan, memantau laporan internal dan eksternal, serta membangun citra positif di seluruh PT Bank Syariah Indonesia.

2) *Branch Operational dan Service Manager*

Manajer Operasional dan Pelayanan Cabang bertindak sebagai asisten Branch Manager dalam hal operasional cabang. Tugasnya meliputi peningkatan standar pelayanan, peningkatan kualitas penanganan keluhan, pengawasan terhadap aktivitas umum bank, pengelolaan kas, dan pengelolaan layanan pembiayaan operasional

3) *Customer Service*

Customer service bank bertanggung jawab untuk memberikan bantuan dan informasi kepada nasabah terkait produk dan layanan bank, serta menangani keluhan dan masalah nasabah secara cepat dan efektif, sambil memastikan identitas nasabah untuk keamanan transaksi. Selain itu, customer service memberikan edukasi tentang penggunaan layanan, mengelola dokumen yang diperlukan, dan menangani masalah teknis terkait layanan digital.

4) *Teller*

Teller bank bertanggung jawab untuk melakukan transaksi keuangan harian dengan akurat dan efisien, termasuk setoran, penarikan, transfer

dana, dan pembayaran tagihan. Mereka memverifikasi identitas nasabah dan memproses dokumen terkait transaksi, sambil memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan bank.

#### *5) Consumer Business Relationship*

Hubungan Bisnis Nasabah berperan sebagai penghubung antara nasabah atau calon nasabah dengan tugas melibatkan aktivitas pemasaran, perolehan kredit, dan pengelolaan dana ritel.

### **2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang diubah oleh UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) berfungsi sebagai entitas yang secara aktif mengumpulkan dana dari masyarakat melalui berbagai jenis simpanan dan mengalokasikannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk pembiayaan lainnya. Tujuan utama dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung peran perbankan sebagai pendorong ekonomi. Selain itu, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengatur secara rinci aktivitas perbankan syariah, menyatakan bahwa BSI beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan hukum Islam yang diatur oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia. BSI memastikan setiap tindakan yang diambil sesuai dengan landasan hukum dan nilai-nilai perusahaan.

Penghimpunan dana dan investasi oleh BSI dilakukan sesuai prinsip syariah, termasuk produk seperti pembiayaan, pengembangan usaha, KPR, Emas, dan Mitraguna. Pembayaran dan penagihan surat berharga juga diatur ketat sesuai prinsip syariah, memberikan kepastian hukum bagi nasabah. BSI tidak hanya terlibat dalam aktivitas keuangan, tetapi juga menyediakan produk, layanan, dan jasa yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, termasuk fasilitas penyimpanan surat

berharga. Dalam pasar modal, BSI beroperasi dengan hati-hati, memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan ketentuan UU Pasar Modal, mencerminkan komitmen kuat terhadap etika bisnis dan tata kelola yang baik dalam perbankan syariah.

